

ABSTRAK

Kornelis Wuli, 16.75.5907. **Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus dan Relevansinya Terhadap Kaderisasi PMKRI Cabang Maumere**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan tentang gerakan PMKRI di baik secara organisatoris maupun kaderisasi. *Kedua*, menjelaskan tentang kehidupan, pemikiran, serta spiritualitas Santo Thomas Morus. *Ketiga*, menjelaskan tentang relevansi antara spiritualitas hidup Santo Thomas Morus dalam kaderisasi PMKRI Cabang Maumere.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, dan menganalisis sumber-sumber bacaan yang memuat data-data terkait tema penulisan ini. Sumber bacaan berupa buku-buku, dokumen-dokumen Gereja, jurnal ilmiah, artikel dan internet. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan metode wawancara, yaitu menggali informasi serta pemahaman narasumber terkait pemahaman mereka tentang PMKRI.

Pembahasan mengenai arah kaderisasi di dalam Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) di Maumere merupakan suatu hal yang sangat fundamental. Sebagai organisasi pembinaan dan perjuangan, PMKRI dalam pendidikan dan kaderisasi selalu mengarahkan para kadernya untuk selalu mengimplementasikan visi organisasi yaitu terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan dan persaudaraan sejati. Dalam hal ini, peran PMKRI sebagai organisasi secara terus-menerus mendorong kader untuk bersikap kritis, rasional, objektif memperjuangkan terwujudnya pembaharuan, perubahan dan pembangunan moral, mental, spiritual yang berdampak sosial dalam kehidupan menggereja, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan identitasnya.

Dalam mengembangkan spiritualitas kader, PMKRI Cabang Maumere memilih Santo Thomas Morus sebagai pelindung serta sebagai teladan gerakan. Spritualitas hidup Santo Thomas Morus memberikan inspirasi, motivasi bagi perkembangan kepribadian kader PMKRI di Maumere baik dalam aspek spiritual, pemikiran serta tindakannya dalam memperjuangkan visi dan misi organisasi. Teladan hidup Santo Thomas Morus seperti, kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, serta kerendahan hati untuk mendengarkan suara Allah seharusnya menjadi landasan moral kader PMKRI untuk menjadi manusia religius dan humanis yang penuh dengan keberanian memperjuangkan terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan, dan persaudaraan sejati.

Kata Kunci: PMKRI, Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus, kaderisasi, spiritualitas kader PMKRI Maumere.

ABSTRACT

Kornelis Wuli, 16.75.5907. **The Spirituality Life of Saint Thomas More and its Relevance to PMKRI Regeneration in Maumere.** Thesis. Study Program of Theology-Philosophy of Catholic Religion, Ledadero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study are aimed to: first, to describe about the activity of PMKRI, both of organization's activity and the regeneration. Second, to explain about the spirituality life of Saint Thomas More, both of his thinking and act. Third, to explain about the spirituality life of Saint Thomas More and it's relevance to PMKRI regeneration in Maumere.

The method of this study is library research. By that method, the author collects data is contain all of things about the theme of this study to read, analyze and to reflect. The sources of data are scientific books, journals, research articles of scientists. Besides of that, the author als conducts interviews with the Sourcer who knows about the PMKRI.

The discussion about the aim regeneration in The Catholic Students Union of the Republik of Indonesia (PMKRI) in Maumere is the fundamental aspect. As the development and struggle organization, the PMKRI in the process of educating and regenerating always direct the member to actualize the vision and mission of the organization is the realization of social justice, humanity and fraternity. In this context, the role of the PMKRI is an organization that is continuously, critically, rationally, and objectively struggling for the realization of the social influence by morals, mental, and the spiritual renewal, change, and development in the life of the Church, sosial, nation, and the state being according to his identity.

In developing the people spirituality, PMKRI choose Thomas More as the patron Saint, as well as a role model for movement. The spirituality life of Saint Thomas More give an inspiration, motivation for the member personality, which consist of spiritual, thinking, and act in struggling the vision and mission of the organization. Thomas More, through his virtues, such like, honesty, courage, wisdom, and the generosity of the heart should be the role model of movement activity in Maumere, to realize the social justice, humanity and fraternity.

Keywords: PMKRI, the spirituality life of Saint Thomas More, Regeneration, the spirituality life of the member of PMKRI.